

**TINJAUAN *SPORT DEVELOPMENT INDEKS (SDI)* DI  
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)***



**Oleh:**

**ANDI SETIAWAN  
1103089/2011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN *SPORT DEVELOPMENT INDEX (SDI)* DI  
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

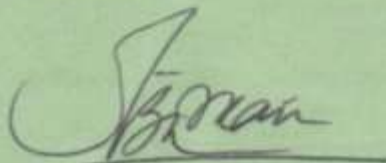
**NAMA** : ANDI SETIAWAN  
**NIM/BP** : 1103089/2011  
**PROGRAM STUDI** : ILMU KEOLAHRAGAAN  
**JURUSAN** : KESEHATAN DAN REKREASI  
**FAKULTAS** : ILMU KEOLAHRAGAAN

Padang, Januari 2015

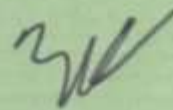
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Drs. Bafirman HB, M.Kes, AIFO**  
NIP.19591104 198510 1 00 1



**Drs. Zulhilmi**  
NIP.19520820 198602 1 00 1

Disetujui oleh:

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP**



**Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO**  
NIP.19581018 198003 1 00 1

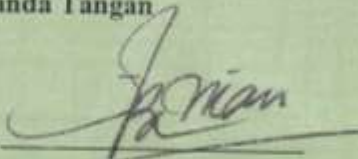
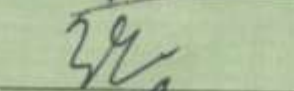
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

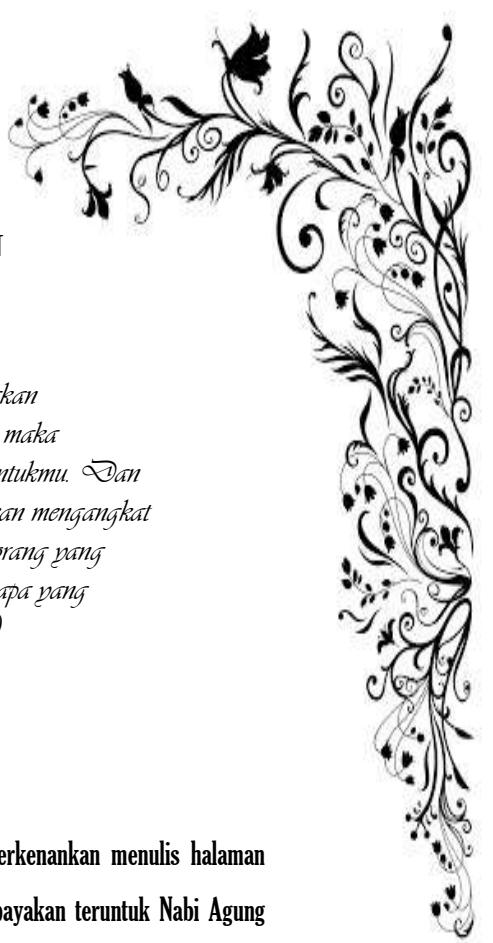
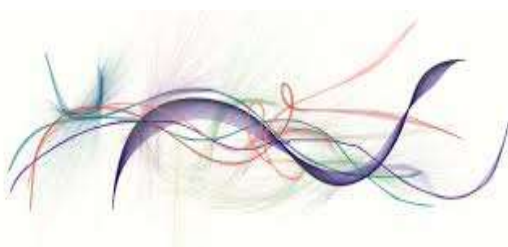
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan *Sport Development Index (SDI)* di Kecamatan  
Nanggalo Kota Padang  
Nama : Andi Setiawan  
Nim/Bp : 1103089/2011  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

| Nama                                     | Tanda Tangan                                                                            |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Drs. Bafirman HB, M.Kes, AIFO | 1.  |
| 2. Sekertaris : Drs. Zulhilmi            | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. Rasyidin Kam           | 3.  |
| 4. Anggota : Drs. Abu Bakar              | 4.  |
| 5. Anggota : Ahmad Chaeroni, S.Pd, M.Pd  | 5.  |



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan." (Q. S. Al-Mujadalah: 11)*

Assalamualaikum...

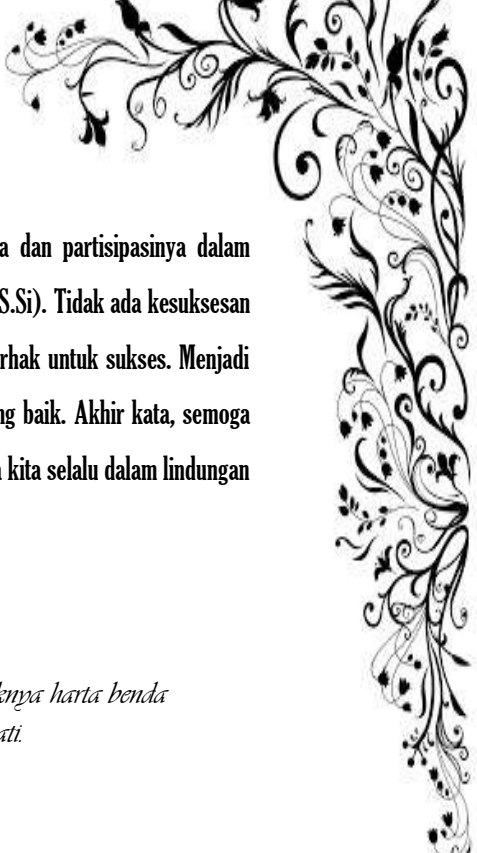
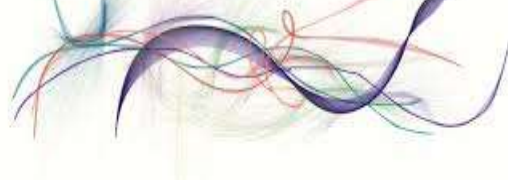
Alhamdulillahilalamin...

Puji syukur atas izin\_Mu ya Allah, pada detik ini hamba Engkau berkenankan menulis halaman persembahan dalam lembaran sebuah karya ini. Shalawat & salam selalu ku upayakan teruntuk Nabi Agung Muhammad saw. Kepada sapasang malaikatku Ayahhanda terkasih (Harto) & sosok wanita mulia yang selalu setia malindungiku Ibunda tercinta (Ngasri), takkan ada kata, kalimat maupun lantunan syair terindah yang lebih indah dari kasih sayangmu untukku. I Love U...!

Pada kesesmpatan yang baik ini kuungkapkan jeritan hati yang masih teringat & dengan damainya mendampingi hidupku dalam 3,5 tahun terakhir ini. Kuawali ditahun 2011 dengan tekad bulat, kusampaikan melalui hati dalam sebuah coretan "Pak, Mak... Aku niat kuliah..!". Tulisan itu masih tersimpan rapi dalam lipatnya. Tak terasa 3,5 tahun berlalu, suka, duka, haru, rindu, sedih, semangat, belajar, prihatin, lalai, marah, lapar, dan banyak yang tak mampu terucap lagi. Rasa-rasa itu tak kusangka dapat kulalui tanpa keluarga indahku mendampingi seperti selama 18 tahun sebelum saya hijrah kebumi Minang ini.

Teruntuk keluarga besarku (Bapak Legimin & keluarga, Ibu Rohmiatun & keluarga, Lek Hamid & keluarga, Kak Alex & keluarga, Mba' Elly & keluarga, Adekku yang kalem M. Koyum yang segera sukses dipeternakan UNJA, 2 Keponakan penginspirasi dan mengangenkan "Tedot & Rehun") dari qalbu yang terdalam kuucapkan terima kasih atas do'a-do'a yang terluang untuk kesuksesanku.

Teman-teman yang tak daya ku sebut satu-persatu nama indahmu, thank's gaeeeeessss..! Beberapa waktuku tersisih untuk keluarga baru yang hingga detik ini menjadi pelabuhan tempat segala kejenuhan, tempat belajar membentuk kepribadianku. Terima kasih keluarga besar IASTO & HIMAWA atas pendidikan yang selama ini telah diajarkan. Next, program TV yang serasa menjadi sumber motivasi dan kreasiku, MTGW "Salam Super..!".



Sekali lagi terucap dari hati yang tulus, terima kasih atas peran-serta dan partisipasinya dalam mengantarkan saya pada kondisi ini yaitu dengan menyandang gelar Sarjana Sains (S.Si). Tidak ada kesuksesan yang diraih tanpa kerja keras dan semangat yang tinggi meskipun semua orang berhak untuk sukses. Menjadi orang baik tidak harus sukses karena sukses yang sebenarnya adalah menjadi orang baik. Akhir kata, semoga prestasi yang saya raih ini merupakan awal dari kesuksesan kita semua dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah swt. (Amin).

Wassalamualaikum...

*Rasulullah saw bersabda: Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta benda tetapi kekayaan yang sebenarnya adalah kekayaan hati.*  
(Sukhari-Muslim)

**Motto:**  
**“Baik Untuk Kedamaian & Damai Dalam Kebaikan”**  
**(andi setiawan)**



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2015

Yang Menyatakan,

A green 2000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the text 'JETERAI EMPER' at the top, a serial number '36ADF095' in the middle, and the denomination '2000' at the bottom. The signature is written in black ink over the stamp.

Andi Setiawan

## ABSTRAK

**Andi Setiawan, (2011/1103089) : Tinjauan *Sport Development Indeks (SDI)* di Kecamatan Nanggalo Kota Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo yang dapat tergambar dari masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga terlihat dari tidak adanya kelompok olahraga yang melakukan kegiatan olahraga 3-5 kali dalam satu minggu, minimnya fasilitas olahraga, minimnya jumlah sumber daya manusia, dan rendahnya kebugaran jasmani masyarakat yang terlihat dari partisipasi masyarakat yang masih rendah dan minimnya upaya kesehatan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran indeks partisipasi, ruang terbuka, SDM, kebugaran jasmani, dan pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Nanggalo pada bulan Desember 2014-Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia diatas 7 tahun yaitu berjumlah 53.746 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dengan pengelompokan usia sebagai berikut: usia 7-14 thn 30 orang, usia 15-24 thn 30 orang, dan usia 25-40 thn 30 orang. Dalam peneltian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multistage random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Angket, 2) Observasi, 3) Interview, dan 4) Tes kebugaran jasmani menggunakan tes MFT. Teknik analisis data menggunakan rumus:  $\text{indeks dimensi} = (\text{nilai actual} - \text{nilai minimum}) / (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$  kemudian ditentukan indeks SDI dengan menggunakan rumus:  $\text{SDI} = \frac{1}{4} \text{ indeks partisipasi} + \frac{1}{4} \text{ indeks ruang terbuka} + \frac{1}{4} \text{ indeks SDM} + \frac{1}{4} \text{ indeks kebugaran jasmani}$ .

Hasil penelitian: 1) Indeks partisipasi dikategorikan menengah, 2) Indeks ruang terbuka dikategorikan rendah, 3) Indeks SDM dikategorikan rendah, 4) Indeks kebugaran jasmani dikategorikan rendah, 5) Indeks SDI dikategorikan rendah. Saran untuk meningkatkan indeks pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo perlu ditingkatkan partisipasi masyarakat, ruang terbuka, sumber daya manusia, dan kebugaran jasmani.

**Kata kunci: indeks partisipasi, indeks ruang terbuka, indeks sumber daya manusia, indeks kebugaran jasmani, dan indeks SDI.**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang masih memberikan rahmat, karunia, dan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang ***“Tinjauan Sport Development Index (SDI) di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.”*** Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sains (S1) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan, dorongan, dan bimbingan baik itu berupa teknis, moril dan materil, meupun motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada panulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan persetujuan skripsi.
3. Dr. Bafirman HB, M. Kes, AIFO selaku pembimbing materi 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Zulhilmi selaku dosen pembimbing akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing meteri 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan ini.

5. Bapak/ibu Dosen pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kelancaran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kesehatan & Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Bimbingan, bantuan, dorongan, dan do'a yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyusun skripsi ini. Semoga dari kesemuanya itu diberikan pahala yang sesuai oleh Allah SWT (amin). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat demi kemajuan olahraga di Kecamatan Nanggalo khususnya dan Indonesia umumnya.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR ..... ii

DAFTAR ISI ..... iv

DAFTAR TABEL ..... vii

DAFTAR GAMBAR ..... ix

DAFTAR LAMPIRAN ..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 6

C. Pembatasan Masalah ..... 7

D. Rumusan Masalah ..... 7

E. Tujuan ..... 8

F. Manfaat ..... 8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori ..... 10

1. *Sport Development Indeks (SDI)* ..... 10

2. Pembangunan Olahraga ..... 21

B. Kerangka Pikir ..... 25

C. Pertanyaan Penelitian ..... 27

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 28 |
| B. Definisi Operasional .....        | 28 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 29 |
| D. Populasi dan Sampel .....         | 29 |
| E. Jenis dan Sumber Data .....       | 31 |
| F. Instrument Penelitian .....       | 32 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....     | 37 |
| H. Teknik Analisis Data .....        | 38 |

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....                 | 40 |
| 1. Partisipasi olahraga .....             | 41 |
| 2. Ruang Terbuka .....                    | 45 |
| 3. Sumber Daya Manusia (SDM) .....        | 59 |
| 4. Kebugaran Jasmani .....                | 51 |
| 5. Indeks SDI .....                       | 55 |
| B. Pembahasan .....                       | 56 |
| 1. Partisipasi olahraga .....             | 56 |
| 2. Indeks Ruang Terbuka .....             | 58 |
| 3. Indeks Sumber Daya Manusia (SDM) ..... | 60 |
| 4. Indeks Kebugaran Jasmani .....         | 61 |
| 5. Indeks SDI .....                       | 63 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....          | 64 |

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ..... 66

B. Saran ..... 66

DAFTAR PUSTAKA ..... 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Sampel penelitian .....                                                                                                                                                                 | 31 |
| Tabel 1.2 Partisipasi masyarakat berolahraga menurut kelompok usia dan jenis kelamin di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai) .....                          | 41 |
| Tabel 1.3 Nilai aktual, nilai maksimum, nilai minimum menurut kelompok usia di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai).....                                    | 42 |
| Tabel 1.4 Indeks dimensi partisipasi menurut kelurahan .....                                                                                                                                      | 44 |
| Tabel 1.5 Indeks dimensi partisipasi menurut kelurahan .....                                                                                                                                      | 45 |
| Tabel 1.6 Ruang terbuka menurut status kepemilikan dan jumlah penduduk usia > 7 tahun di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai) .....                         | 46 |
| Tabel 1.7 Ruang terbuka, nilai aktual, nilai maksimum, nilai minimum menurut status kepemilikan di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai).....                | 46 |
| Tabel 1.8 Indeks dimensi ruang terbuka menurut Kelurahan .....                                                                                                                                    | 49 |
| Tabel 1.9 SDM olahraga yang terdapat di Kecamatan Nanggalo Kota Padang .....                                                                                                                      | 49 |
| Tabel 2.0 Sumber daya manusia dengan jumlah penduduk > 7 tahun di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai).....                                                 | 50 |
| Tabel 2.1 Nilai kebugaran jasmani masyarakat di kecamatan nanggalo (kelurahan surau gadang, kurao pagang, & kampong lapai) ...                                                                    | 51 |
| Tabel 2.2 Nilai actual, nilai maksimum, nilai minimum kebugaran jasmani menurut kelompok usia & jenis kelamin di Kecamatan Nanggalo (Kelurahan Surau Gadang, Kurao Pagang, & Kampong Lapai) ..... | 52 |
| Tabel 2.3 Nilai actual indeks dimensi kebugaran jasmani menurut Kelurahan .....                                                                                                                   | 54 |
| Tabel 2.4 Indeks kebugaran jasmani manurut Kelurahan .....                                                                                                                                        | 55 |
| Tabel 2.5 Indeks dimensi dasar Kecamatan Nanggalo .....                                                                                                                                           | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Model skala penentuan indeks .....                                          | 38 |
| Gambar 2. Cones untuk tes kebugaran jasmani .....                                     | 82 |
| Gambar 3. Alat tulis .....                                                            | 82 |
| Gambar 4. Meteran untuk tes kebugaran jasmani .....                                   | 82 |
| Gambar 5. Speaker untuk tes kebugaran jasmani .....                                   | 83 |
| Gambar 6. Pengisian angket SMP N 12 Kampung Lapai .....                               | 83 |
| Gambar 7. Pengisian angket SMP N 22 Surau Gadang .....                                | 83 |
| Gambar 8. Pengisian angket SMP N 29 Kurao Pagang .....                                | 84 |
| Gambar 9. Pelaksanaan tes kebugaran jasmani SMN N 12 Kampung Lapai .                  | 84 |
| Gambar 10. Pelaksanaan tes kebugaran jasmani SMP N 22 Surau Gadang ...                | 84 |
| Gambar 11. Pelaksanaan tes kebugaran jasmani SMP N 29 Kurao Pagang ...                | 85 |
| Gambar 12. Interview dengan Bapak Lurah Kelurahan Kurao Pagang .....                  | 85 |
| Gambar 13. Interview dengan Bapak Sekertaris Lurah Kelurahan Kampung<br>Lapai .....   | 86 |
| Gambar 14. Interview dengan Bapak Pegawai UPT Dinas Pendidikan Kec.<br>Nanggalo ..... | 86 |
| Gambar 15. Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec. Nanggalo .....                            | 86 |
| Gambar 16. Kantor Lurah Surau Gadang .....                                            | 87 |
| Gambar 17. Kantor Lurah Kampung Lapai .....                                           | 87 |
| Gambar 18. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 87 |
| Gambar 19. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 88 |
| Gambar 20. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 88 |
| Gambar 21. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 88 |
| Gambar 22. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 89 |
| Gambar 23. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 89 |
| Gambar 24. Dokumentasi penyebaran angket dimasyarakat .....                           | 89 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 : Angket penelitian .....                       | 70 |
| Lampiran 2: Penilaian VO <sub>2</sub> Maks .....           | 72 |
| Lampiran 3: Formulir penghitungan MFT .....                | 75 |
| Lampiran 4: Norma kebugaran menurut Kenneth H Cooper ..... | 76 |
| Lampiran 5: Daftar tes kebugaran jasmani .....             | 77 |
| Lampiran 6: Data control ruang terbuka .....               | 80 |
| Lampiran 7: Data SDM olahraga Kecamatan Nanggalo .....     | 81 |
| Lampiran 8: Foto dokumentasi.....                          | 82 |
| Lampiran 9: Surat penelitian .....                         | 90 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara terbesar yang memiliki wilayah yang luas. Didalam luasnya daerah tersebut terdapat bermacam-macam suku, agama, golongan, dan budaya. Diera desentralisasi seperti saat ini, pencapaian pembangunan Nasional dialihkan oleh pemerintah pusat dengan memberikan kesempatan atau peluang kepada masing-masing daerah untuk mengelola pembangunan dan kemajuan daerahnya. Salah satu pengelolaan pembangunan yang dapat dilakukan oleh daerah adalah mengatur pembangunan dalam bidang keolahragaan. Dalam sektor pembangunan keolahragaan, pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengembangkan keolahragaan seperti yang telah dijelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan pada BAB III pasal 11 yang menjelaskan bahwa, “Pemerintah provinsi mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan diprovinsi.”

Olahraga memang bukan segalanya untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional dan menciptakan Negara Indonesia yang berkualitas. Namun dengan pembangunan olahraga tersebut banyak hal positif yang dapat diperoleh. Didalam olahraga terkandung nilai-nilai seperti sifat *fair play*, kebersamaan, kesehatan, kerja sama, dan lain-lain. Hal ini bersinergi dengan penjelasan didalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Indonesia No. 3

Tahun 2005 BAB II Pasal 4 Tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan yang menjelaskan bahwa

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan penjelasan yang terkandung didalam Undang-Undang tersebut dapat kita pahami bahwa pembangunan olahraga perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan keolahragaan Nasional. Didalam penjelasan isi dari Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa olahraga memiliki peran yang vital untuk membentuk kepribadian manusia yang berkualitas. Membangun bangsa yang memiliki masyarakat berkualitas merupakan upaya untuk menciptakan masyarakat yang madani (*civil society*). Masyarakat madani (*civil society*) yaitu sebuah masyarakat yang adil berkemakmuran dan makmur berkeadilan.

Mengingat begitu besarnya peran dan manfaat pembangunan olahraga dalam pembangunan Nasional mengharuskan adanya pembangunan dalam tubuh olahraga itu sendiri. Meningkatkan pembangunan olahraga tidak lepas dari upaya untuk mengupayakan pencapaian tujuan dalam berolahraga yang terdiri dari tujuan prestasi, pendidikan, kesehatan, kebugaran, dan rekreasi. Menurut Agus, (2012: 22) mengatakan bahwa, “Pada umumnya tujuan orang melakukan olahraga antara lain: 1) Untuk meningkatkan derajat kesehatan, 2) Untuk meningkatkan kebugaran jasmani, 3) Untuk rekreasi/hiburan, 4) Untuk mencapai prestasi, 5) Untuk pendidikan.”

Berdasarkan tujuan tersebut maka pembangunan olahraga disuatu daerah tidak dapat hanya diukur dari keberhasilannya memperoleh medali.

Perolehan medali hanya mengarah pada pencapaian satu tujuan olahraga yaitu prestasi. Padahal belum tentu prestasi tersebut diperoleh dari sebuah usaha yang jujur. Bisa saja atlet daerah tertentu adalah atlet-atlet dari daerah lain yang disewa. Akan ada upaya yang menghalalkan segala cara jika orientasi dalam berolahraga hanya untuk memperoleh medali.

Upaya untuk mewujudkan pembangunan Nasional melalui pembangunan olahraga dapat diamati atau diukur dengan beberapa indicator seperti yang dijelaskan oleh Mutohir dan Maksum (2007:4) yang mengatakan bahwa

Mengingat banyaknya variable yang berpengaruh dalam pembangunan olahraga, sangat boleh jadi variable tersebut bersifat nyata/laten, dan berpengaruh langsung/tidak langsung seperti perkembangan ekonomi, kebijakan pemerintah, IPTEK, pelatih, infrastruktur, dan lain-lain. Sport Development Index adalah indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan empat dimensi dasar, yaitu: partisipasi, ruang terbuka, SDM, dan kebugaran.

Dijelaskan oleh Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas (2004:5) yang menjelaskan bahwa, “*Sport Development Index (SDI)* merupakan index gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan empat dimensi dasar, yaitu: partisipasi, ruang terbuka, Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebugaran.”

Angka partisipasi adalah rasio antara peserta kegiatan olahraga dengan jumlah penduduk yang berusia 7 tahun keatas disuatu wilayah. Angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga dapat dikatakan tinggi apabila sebagian besar masyarakat telah melakukan aktifitas olahraga sebanyak 3-5 kali dalam seminggu.

Angka ruang terbuka adalah suatu tempat yang diperuntukan bagi kegiatan olahraga oleh sejumlah orang (masyarakat) dalam bentuk lahan atau bangunan, baik *outdoor* maupun *indoor*. Angka ruang terbuka disuatu daerah dikatakan baik atau tinggi apabila telah tersedianya ruang yang sengaja diciptakan untuk kegiatan berolahraga dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat secara umum.

Angka Sumber Daya Manusia (SDM) adalah rasio antara jumlah guru/pelatih/instruktur dengan jumlah penduduk yang berusia 7 tahun keatas disuatu wilayah. Angka sumber daya manusia dikatakan baik apabila nilai aktual dari rasio antara Sumber Daya Manusia dan jumlah penduduk berusia diatas 7 tahun tidak kurang dari 2,08.

Kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan kegiatan dalam jangka waktu yang relative lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Menurut Bafirman (2013:123) menjelaskan bahwa, “Secara fisiologis yang dimaksud kesegaran jasmani adalah kemampuan tubuh melakukan penyesuaian terhadap pembebanan fisik yang diberikan (dari aktifitas yang dilakukan) tanpa menimbulkan kelelahan berlebihan.”

Membangun bangsa berskala Nasional tentu saja tidak lepas dari pembangunan yang dilakukan didaerah-daerah sebagai integrasi terbentuknya suatu bangsa. Pembangunan daerah yang dimaksud adalah pembangunan yang dilakukan baik itu tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan. Indonesia merupakan Negara dengan wilayah sangat luas dan penduduk *heterogen*. Salah satu daerah tersebut adalah Kecamatan Nanggalo yang terletak di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Pembangunan olahraga disuatu daerah sangat penting dan akan berpengaruh dalam upaya mencapai tujuan pembangunan Nasional yaitu menciptakan manusia berkualitas. Pemahaman masyarakat tentang pembangunan olahraga yang tidak hanya diukur dari perolehan medali juga sangat berguna untuk membantu tercapainya tujuan tersebut dan juga untuk membentuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Penulis melakukan observasi dan interview di Kecamatan Nanggalo Kota Padang untuk mengetahui gambaran aktifitas olahraga yang terdapat di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penulis menemukan permasalahan bahwa ketersediaan fasilitas kebugaran masyarakat masih sangat minim jika dirasiokan dengan luas daerah Kecamatan Naggalo yang mencapai 8,07 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 58,731 orang. Jika dilihat dari rasio jumlah penduduk dengan kepadatan penduduk yang mencapai 7,233, penulis juga menemukan permasalahan bahwa tidak ada kegiatan olahraga masyarakat ataupun kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga 3-5 kali dalam satu minggu di Kecamatan Nanggalo. Dari masih minimnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan kelompok-kelompok olahraga tersebut dapat dipahami bahwa praktisi olahraga juga masih minim. Selain dari permasalahan tersebut, penulis juga memperoleh data dari Dinas Kesehatan Kota Padang bahwa Kecamatan Nanggalo merupakan salah satu Kecamatan dari tiga Kecamatan dan dari total 11 (sebelas) Kecamatan yang terdapat di Kota Padang yang hanya memiliki satu buah poskesdes sebagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Sehingga dengan

permasalahan masih minimnya tersebut penulis menduga tingkat kebugaran jasmani masyarakat juga rendah.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui indeks pembangunan olahraga yang terdapat di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan melakukan penelitian yang diberi judul “*Tinjauan Sport Development Indeks (SDI) di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.*” Permasalahan tersebut diangkat karena ingin mengetahui pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Sehingga dengan diketahuinya indeks pembangunan olahraga tersebut dapat dilakukan suatu evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembangunan olahraga khususnya di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dengan begitu masyarakat Kecamatan Nanggalo lebih memahami bahwa tidak harus tertuju pada perolehan medali ketika dalam melakukan suatu aktifitas olahraga melainkan banyak yang akan diperoleh untuk menunjang kehidupan yang lebih berkualitas dan masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa yang lebih maju dan berkualitas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Minimnya fasilitas kebugaran masyarakat yang tersedia jika dilihat dari luas daerah Kecamatan Nanggalo yang mencapai 8,07 km<sup>2</sup>.
2. Minimnya ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat berolahraga masyarakat jika dilihat dari kepadatan penduduk Kecamatan Nanggalo yang mencapai 7,233.

3. Jika dilihat dari jumlah penduduk yang mencapai 58,731 orang, belum adanya kelompok olahraga yang melakukan olahraga 3-5 kali dalam satu minggu yang dapat menggambarkan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga.
4. Jika dilihat dari salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seperti ketersediaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), maka dapat menggambarkan bahwa kesehatan di Kecamatan Nanggalo masih rendah dibandingkan dengan Kecamatan lain yang memiliki lebih dari satu UKBM.
5. Minimnya praktisi olahraga (pelatih dan instruktur olahraga) yang dapat dilihat dari masih minimnya fasilitas kebugaran masyarakat.
6. Masyarakat belum mamahami arti penting aktifitas olahraga yang tergambar dari minimnya aktifitas olahraga masyarakat yang dilakukan sebanyak 3-5 kali seminggu.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat bahwa banyaknya masalah yang teridentifikasi dan mempertimbangkan terbatasnya waktu, dana, dan kemampuan peneliti, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan hanya pada “*Tinjauan Sport Development Index (SDI)* di Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang dilihat dari 4 dimensi dasar yaitu: partisipasi, ruang terbuka, Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebugaran jasmani.”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana indeks partisipasi masyarakat berolahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

2. Bagaimana indeks ruang terbuka untuk berolahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimana indeks Sumber Daya Manusia (SDM) olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
4. Bagaimana indeks kebugaran jasmani masyarakat di Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
5. Bagaimana indeks pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran indeks partisipasi masyarakat berolahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran indeks ruang terbuka yang tersedia untuk berolahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Untuk mengetahui gambaran indeks Sumber Daya Manusia (SDM) olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
4. Untuk mengetahui gambaran indeks kebugaran jasmani masyarakat di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
5. Untuk mengetahui gambaran indeks pembangunan olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk keperluan dari berbagai pihak yang diantaranya:

1. Sebagai bahan sumber pengetahuan bagi masyarakat dalam pembangunan olahraga khususnya masyarakat Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi prestasi olahraga di Kecamatan Nanggalo Kota padang.
3. Sebagai bahan untuk melengkapi persyaratan bagi peneliti guna memperoleh gelar stratra satu (S1) pada jurusan kesehatan dan rekreasi FIK UNP.
4. Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
5. Sebagai referensi di perpustakaan FIK UNP.